

BAB III

DESKRIPSI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Profil Lengkap SMP PGRI Betung

1. Sejarah berdirinya SMP PGRI Betung

SMP PGRI Betung adalah sekolah SMP Swasta yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan Kab. Banyuasin. SMP PGRI ini berdiri pada tahun 1984. SMP ini didirikan oleh sebuah yayasan yang bernama Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah Persatuan Guru Republik Indonesia (YPLP DASMEN-PGRI) Prov. Sumatera Selatan. Pada tahun 1984 bangunan yang didirikan hanya 3 ruang kelas, 1 ruang guru dan 1 mushola. Dan murid-murid yang ada pada saat itu kurang lebih ada 90 siswa dengan jumlah guru hanya ada 10 orang yang mengajar pada saat itu. SMP PGRI yang dulunya bernama SLTP PGRI dipimpin oleh Marsito Marijan.¹

Sejalan dengan perkembangan zaman, SMP PGRI Betung sekarang memiliki fasilitas yang memadai untuk proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya berikut data tentang SMP PGRI Betung Kab. Banyuasin.²

Nama Sekolah : SMP PGRI Betung Banyuasin

No. Statistik Sekolah : 21111103013

Tahun Didirikan : 1984

¹ Dokumentasi SMP PGRI Betung Tahun Ajaran 2015-2016

² Dokumentasi SMP PGRI Betung Tahun ajaran 2015-2016

Tahun Beroperasi	: 1984
Luas Lahan/Tanah	: 14.000 M ²
Alamat Sekolah	: Jl. PIR. I Taja Lk. III Kel. Rimba Asam Kec. Betung Kab. Banyuasin kode pos. 30758 Sumatera Selatan
Telepon	: (0711) 893214
Email	: smppgbetung@gmail.com
Status Sekolah	: Swasta
Nilai Akreditasi	: No.Dp 010266. Tahun 2010

2. Letak Geografis SMP PGRI Betung

Secara geografis SMP PGRI Betung terletak di Jl. PIR. I Taja Lk. III Kel. Rimba Asam Kec. Betung Kab. Banyuasin kode pos. 30758 Sumatera Selatan. Adapun batas-batasnya sebagai berikut:³

- Sebelah Barat : berbatasan dengan jalan PIR. I Taja
- Sebelah Timur : berbatasan dengan perumahan warga Rimba Asam
- Sebelah Utara : berbatasan dengan perumahan warga Rimba Asam
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan perumahan warga Rimba Asam

Melihat kondisi ini, maka SMP PGRI Betung telah memiliki situasi dan kondisi lingkungan yang baik, sehingga efektifitas belajar mengajar berjalan dengan baik.

³ Dokumentasi SMP PGRI Betung Tahun Ajaran 2015-2016

3. Visi dan Misi SMP PGRI Betung

Adapun visi dan misi SMP PGRI Betung sebagai berikut:⁴

a. Visi:

Terwujudnya generasi yang trampil, berbudi luhur, berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta mempunyai kepedulian sosial yang tinggi.

b. Misi:

- 1) Mengembangkan inovasi kurikulum yang efektif untuk optimalisasi multi kecedersan siswa
- 2) Mengembangkan kegiatan religious di sekolah
- 3) Mengembangkan jiwa seni dan budaya siswa
- 4) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri
- 5) Meningkatkan disiplin seluruh warga sekolah
- 6) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 7) Mengoptimalkan mutu lulusan
- 8) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
- 9) Mengembangkan iklim sekolah yang kondusif, bersih,, indah dan nyaman
- 10) Mengoptimalkan kerjasama dengan masyarakat

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007, sebuah sekolah harus memiliki komponen standar pengelolaan pendidikan diantaranya

⁴ Dokumentasi SMP PGRI Betung Tahun Ajaran 2015-2016

perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan evaluasi, kepemimpinan sekolah, sistem informasi manajemen, penilaian khusus tujuan. Diantara Standar Pengelolaan Pendidikan tersebut perencanaan program harus mengulas terlebih dahulu tentang visi sekolah, misi sekolah, tujuan sekolah, dan rencana kerja sekolah.

Menurut hemat penulis bahwasanya sebuah sekolah memang harus memiliki visi dan misi sekolah, agar tujuan sebuah sekolah tersebut dapat diketahui. Dan SMP PGRI ini sudah memiliki visi dan misi, sehingga SMP PGRI sudah memenuhi salah satu standar pendidikan.

4. Sarana dan Prasana

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik yang memadai kelengkapan fasilitas pada lembaga pendidikan yang sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang lengkap akan tercapai dan minat siswa terhadap belajar pun meningkat.

Sarana dan prasana sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, karena sarana adalah alat-alat belajar yang dapat digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar, misalnya papan tulis, spidol dan white board yang digunakan langsung dalam melakukan proses belajar mengajar di sekolah, sedangkan prasarana di sekolah adalah ruang tempat belajar atau tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Adapun sarana dan prasarana di SMP PGRI Betung dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁵

Tabel 5
Sarana dan Prasana SMP PGRI Betung

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Kepala Madrasah	1	Baik
2	Kantor Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	13	Baik
4	Ruang Konseling	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Musholah	1	Baik
8	Ruang Laboratorium - Komputer	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	WC - WC Siswa - WC Guru	4 2	Baik

Sumber: Dokumentasi SMP PGRI Betug Tahun Ajaran 2015-2016

Dari data yang di atas bahwa sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran telah diupayakan dengan sebaik-baiknya serta sudah dapat dikatakan memadai untuk berlangsungnya proses belajar mengajar. Salah satu

⁵ *Dokumentasi SMP PGRI Betug Tahun Ajaran 2015-2016*

terpenuhnya standar pendidikan yang terdapat dalam sebuah sekolah yaitu dengan adanya standar sarana dan prasana. Dalam kelengkapan sarana dan prasana di sebuah sekolah terutama Sekolah Menengah Pertama (SMP) harus memiliki ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga.

Menurut penulis di SMP PGRI Betung sebagian besar sarana dan prasana sudah memenuhi yang telah dibutuhkan dalam sebuah lembaga pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di atas. Oleh karena itu, SMP PGRI Betung sudah memenuhi salah satu Standar Pendidikan.

Ruang kelas adalah tempat kegiatan pembelajaran teori, praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktik dengan alat khusus yang mudah dihadirkan. Dan ruang kelas yang dimiliki oleh SMP PGRI Betung-Banyuasin terdapat sebanyak 13 ruang kelas, yang terdiri dari 5 ruang kelas untuk kelas VII, 4 ruang kelas untuk kelas VII, dan 4 ruang kelas untuk kelas IX.

Dan Standar Pendidikan telah menentukan bahwanya setiap sekolah teruma Sekolah Menengah pertama (SMP) harus memiliki ruang kelas yang berkapasitas 15-32 siswa. Dan pada saat penulis melakukan dokumentasi di SMP PGRI Betung. Penulis mengetahui bahwasanya setiap ruang kelas

berkapasitas 34-36 siswa. Jadi, Standar Pendidikan yang salah satunya membahas tentang standar sarana dan prasarana sudah terpenuhi dengan baik dan SMP PGRI Betung sudah layak untuk melaksanakan sebuah lembaga pendidikan.

B. Keadaan Tenaga Kependidikan SMP PGRI Betung

1. Keadaan Kepala Sekolah

Adapun nama-nama kepala sekolah yang memimpin SMP PGRI Betung sampai sekarang adalah:⁶

Tabel 6

Daftar Nama Kepala SMP PGRI Betung

No	Nama	NIP	Periode
1.	Drs. Marsito Marijan	440011656	1984-2008
2.	Husin, S. Pd	19590708 198411 1 001	2008-2011
3.	Drs. Muhammad Akip	-	2011-2012
4.	Drs. Raskawi	-	2012- sekarang

Sumber: Dokumentasi SMP PGRI Betung Tahun Ajaran 2015-2016

Dari data di atas menyatakan bahwasanya bapak Marsito Marijan memimpin sekolah selama 24 tahun. Dan bapak Husin hanya menjabat kepala sekolah selama 4 tahun. Karena bapak Husin meninggal akibat penyakit yang dideritanya. Jadi bapak Muhammad Akip menduduki sebagai kepala sekolah sementara yang bertugas selama 1 tahun. Setelah itu barulah Bapak Raskawi

⁶ *Dokumentasi SMP PGRI Betung Tahun Ajaran 2015-2016*

menjabat kepala SMP PGRI sampai sekarang. Sebelum menjadi kepala sekolah bapak Raskawi juga telah menjadi guru di SMP PGRI Betung.

2. Keadaan Guru SMP PGRI Betung

Guru pada hakikatnya orang yang bertanggung dan berwenang untuk membimbing dan membina peserta didik baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar rumah. Para guru di SMP PGRI Betung ini sudah melaksanakan tugasnya secara baik dan bertanggung jawab di lingkungannya dan dituntut untuk dapat mendidik dan membina peserta didik dengan kompetensinya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP PGRI Betung, terdapat pada tabel sebagai berikut:⁷

Tabel 7

Daftar Guru SMP PGRI Betung

No	Nama	L/P	Pend.Terakhir	Mata Pelajaran
1	Drs. Raskawi	L	S. 1 PAI	Agama
2	Niswatun, S. Pd	P	S. 1 B.Indonesia	Bahasa Indonesia
3	Sabar Iswanto, S. P	L	S. 1 Pertanian	IPS Terpadu
4	Lely Agustina, S. Pd NIP. 19630822 198411 2 001	P	S. 1 Matematika	Matematika
5	Renita Yuni Nugraha, S. Pd NIP. 19610627 198802 2 001	P	S. 1 PKn	PPKn
6	Imam Sayuti, BA	L	S. 1 B. Inggris	Bahasa Inggris

⁷ Dokumentasi SMP PGRI Betung Tahun Ajaran 2015-2016

	NIY. 936037			
7	Hasan Basri, BA	L	SM Akutansi	Bahasa Inggris
8	Drs. Kusanto	L	S. 1B. Indonesia	Bahasa Indonesia
9	A. Ropik, S. Sos., S. Pd	L	S. 1 Sejarah	IPS Terpadu
10	Arpika Lensi	P	PGA PAI	Pend. Agama
11	Masiana, S.E	P	S. 1 Ekonomi	IPS Terpadu
12	Suparni, S. Pd	P	S. 1 Matematika	Matematika
13	Eka Handayani, S. Pd	P	S. 1 B. Indonesia	Bahasa Indonesia
14	Siti Salmah, S. Pd	P	S. 1 B. Indonesia	Bahasa Indonesia
15	Sriyati, S. Pd. I	P	S. 1 PAI	Mulok PAI
16	Herniadi, S. Pd	L	S. 1 Fisika	IPA Terpadu
17	Sumini, S. Hum	P	S. 1 PAI	PAI
18	Dedek Hanidah, S. Pd	P	S. 1 Biologi	IPA Terpadu
19	Gu Sukarno. As, S. Pd. I	L	S. 1 PAI	TIK
20	Suyani, S. Pd	P	S. 1 Matematika	Matematika
21	Agustin Haryanti, S. Pd	P	S. 1 Akutansi	Seni Budaya
22	Margo Budi Santoso, S. Pd	L	S. 1 Biologi	IPA Terpadu
23	Mitha Ayu Lestari, S. Pd	P	S. 1 Kesenian	Seni Budaya
24	Ngadiran, S. E	L	S. 1 Ekonomi	PD
25	Liza Anggara, S. Pd	P	S. 1 Biologi	Matematika
26	Oktarina, S. Pd	P	S. 1 Matematika	Matematika
27	Suwinto, S. Pd	L	S. 1 Penjas	Penjaskes
28	Rika Pidia, S. Pd	P	S. 1 B. Inggris	Bahasa Inggris
29	Soga Prinado, S. Pd	L	S. 1 Penjas	Penjaskes
30	Listina Pane, S. Pd	P	S. 1 PPKn	PPKn
31	Faizah Apriyanti, S, Pd	P	S. 1 Biologi	Prakarya

Sumber: Dokumentasi SMP PGRI Betung Tahun Ajaran 2015-2016

Dilihat pada tabel di atas dapat diketahui, bahwa guru di SMP PGRI Betung berjumlah 31 guru, dengan 12 guru laki-laki dan 19 guru perempuan. Guru atau pengajar di SMP PGRI Betung ini berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda. Oleh karena itu mereka mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan bidang dan kemampuannya masing-masing.

Dari tabel di atas terdapat beberapa guru yang pendidikan terakhir tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh siswa dan ada beberapa guru juga yang menempuh kuliah yang mengambil bukan jurusan pendidikan, sehingga beberapa guru yang bersangkutan diharuskan mengikuti kualifikasi guru. Salah satunya bapak Sabar Iswanto, S. P yang menempuh pendidikan terakhir jurusan pertanian tahun 2003, hal ini mengharuskan bapak Sabar Iswanto, S. P harus mengikuti kualifikasi guru. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 41 Tahun 2009 tentang Standar kualifikasi pembimbing pada kursus dan pelatihan.

Jadi menurut penulis guru-guru yang telah mengajar di SMP PGRI Betung telah memenuhi salah satu Standar Pendidikan yaitu Standar pendidik dan Tenaga Pendidikan. Sehingga pada tahun ajaran 2015-2016 SMP PGRI Betung layak untuk melaksanakan proses pembelajaran.

3. Keadaan Pegawai SMP PGRI Betung

Tenaga pegawai di SMP PGRI Betung membantu dalam proses pembelajaran di madrasah. Adapun keadaan pegawai SMP PGRI Betung, sebagai berikut:⁸

Tabel 8

Daftar Pegawai SMP PGRI Betung

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Hery Satriandi, S. Kom	L	Kepala Tata Usaha
2	Ngadiran, S. E	L	Staf Tata Usaha
3	Susi Eva, S. Ag	P	Staf Tata Usaha
4	Royani	P	Staf Tata Usaha
5	Rezky	L	Staf Tata Usaha
6	Drs. Kusyanto	L	KA. Perpustakaan
7	Herniadi, S. Pd	L	KA. Laboratorium

Sumber: Dokumentasi SMP PGRI Betung Tahun Ajaran 2015-2016

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa ada 7 orang pegawai atau staf yang berada di SMP PGRI Betung, dengan 5 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Staf atau pegawai yang ada di SMP PGRI betung dapat dilihat menjadi 3 unit dengan 5 orang yang bertanggung jawab dalam staf atau pegawai TU (Tata Usaha) dan 1 orang berada di Perpustakaan serta 1 orang yang bertanggung jawab di Laboratorium sekolah.⁹

⁸ *Dokumentasi SMP PGRI Betung Tahun Ajaran 2015-2016*

⁹ *Dokumentasi SMP PGRI Betung Tahun Ajaran 2015-2016*

Tenaga kependidikan yang dimaksud di sini adalah staf atau pegawai yang tenaganya merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan visi sekolah. SMP PGRI Betung telah memiliki tenaga TU yang berpendidikan sesuai dengan perkerjaannya. Jadi menurut penulis disini bahwa SMP PGRI Betung telah memenuhi standar pendidikan salah satunya standar pengelolaan dan standar pendidikan dan kependidikan.

4. Keadaan Siswa SMP PGRI Betung

Siswa SMP PGRI Betung berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Adapun keadaan siswa SMP PGRI Betung adalah:¹⁰

Tabel 9

Jumlah Siswa/I SMP PGRI Betung

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII.1	20	15	35
2	VII.2	19	16	35
3	VII.3	18	18	36
4	VII.4	18	18	36
5	VII.5	17	18	35
6	VIII.1	10	33	43
7	VIII.2	33	10	43
8	VIII.3	26	18	44
9	VIII.4	27	14	41
10	IX.1	14	23	37
11	IX.2	19	22	37
12	IX.3	20	17	37
13	IX.4	21	16	37
Jumlah		262	238	500

Sumber: Dokumentasi SMP PGRI Betung Tahun Ajaran 2015-2016

¹⁰ Dokumentasi SMP PGRI Betung Tahun Ajaran 2015-2016

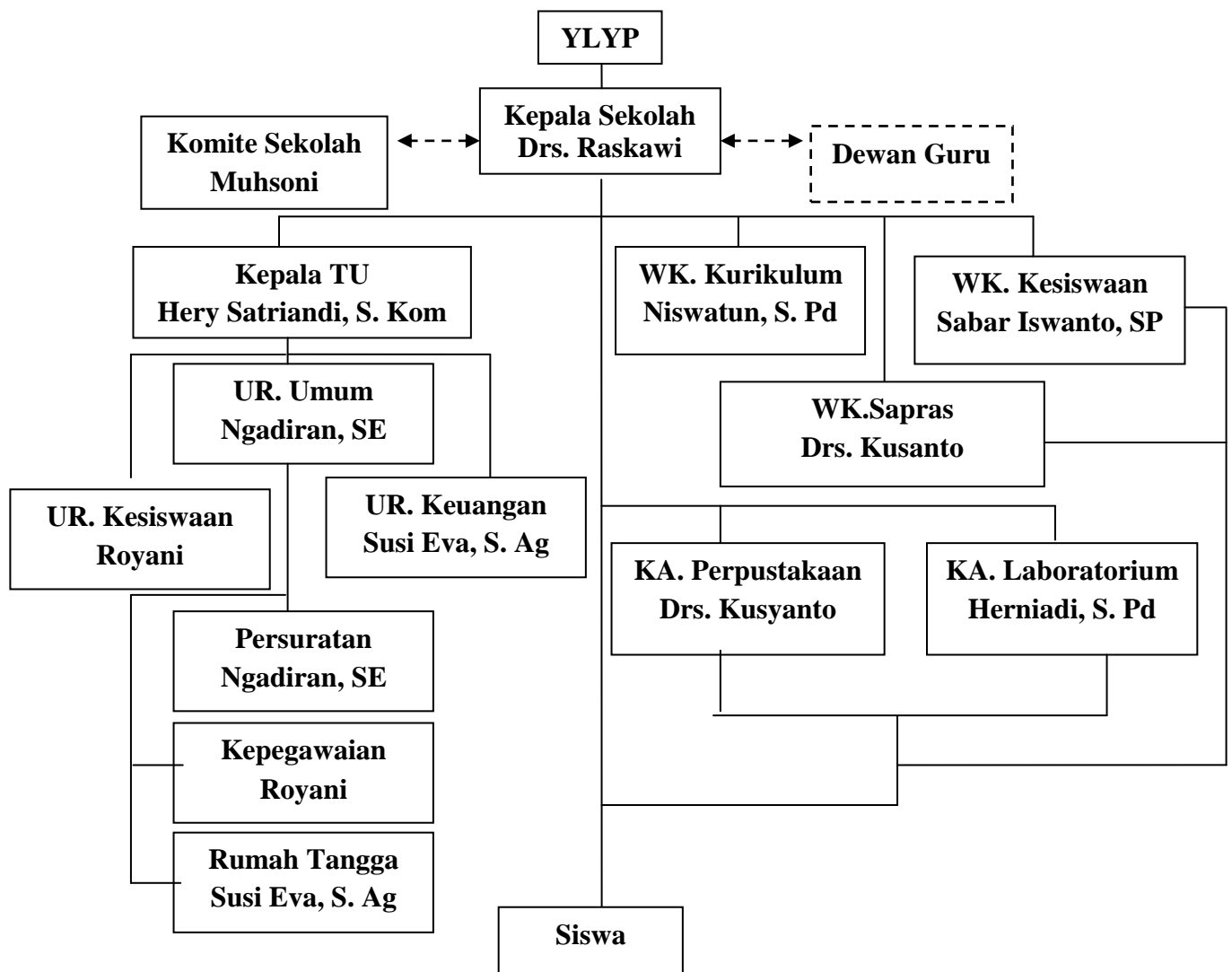
Dari data tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa di SMP PGRI Betung secara keseluruhan berjumlah 500 orang siswa. Dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah 262 orang dan perempuan berjumlah 238 orang siswa. Untuk masuk sekolah ini, siswa harus mengikuti tes secara tertulis dan lisan, sehingga yang masuk terseleksi dengan baik. Siswa yang diterima di SMP PGRI Betung tergolong ekonomi menengah kebawah.

5. Struktur Organisasi SMP PGRI Betung

Adapun struktur organisasi SMP PGRI Betung dapat dilihat sebagai berikut:¹¹

Tabel 10

Struktur Organisasi di SMP PGRI Betung



¹¹ Dokumentasi SMP PGRI Betung Tahun Ajaran 2015-2016

C. Kurikulum di SMP PGRI Betung

Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena kurikulum merupakan acuan atau patokan dalam proses pembelajaran, selain itu di dalam kurikulum tergambar jelas terencana bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan pada proses pembelajaran. Adapun fungsi kurikulum adalah sebagai sarana atau alat untuk mencapai sesuatu pendidikan yang efektif dan efisien sesuai dengan yang dicita-citakan oleh lembaga yang bersangkutan. Sedangkan tujuan kurikulum itu sendiri adalah agar tercapainya suatu kegiatan yang telah direncanakan oleh lembaga pendidikan.

Di SMP PGRI Betung menggunakan kurikulum KTSP. Karena sudah keputusan dari pihak sekolah maka dari kelas VII-IX diharuskan menggunakan kurikulum KTSP.

Adapun pelaksanaan kegiatan belajar siswa di SMP PGRI Betung dilaksanakan pada pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Rincian jam pelajaran di SMP PGRI Betung, yaitu sebagai berikut:

Tabel 11
Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

No	Waktu	Kegiatan
1	13.00 – 13.40	Belajar
2	13.40 – 14.20	Belajar
3	14.20 – 15. 10	Belajar
4	15.10 – 15.30	Istirahat
5	15.35 – 16.15	Belajar
6	16.15 – 17.00	Belajar

Sumber: Dokumentasi SMP PGRI Betung Tahun Ajaran 2015-2016

Dari kegiatan belajar di atas pelaksanaannya dilakukan setiap hari, kecuali hari libur. Dan pada setiap hari Jum'at yang pembelajaran akan dilaksanakan dari mulai pukul 13.30WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Kegiatan belajar mengajar di SMP PGRI Betung dilaksanakan 40 menit dalam satu mata pelajaran. Mata pelajaran yang diajarkan di SMP PGRI Betung sama seperti SMP lainnya, yakni tentang pelajaran umum dan lain-lain.

D. Kegiatan Ekstrakurikuler SMP PGRI Betung

Di SMP PGRI Betung Banyuasin yang menggunakan kurikulum KTSP. Selain kegiatan belajar mengajar secara umum, SMP PGRI Betung juga memberikan kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan untuk memberikan kecakapan dan keterampilan kepada siswa sehingga memiliki motivasi belajar dan mampu bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMP PGRI Betung, yaitu:¹²

1. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)

Pada setiap Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Madrasah Tsanawiyah (MTs), semua siswa diberikan kesempatan untuk berorganisasi baik intra maupun ekstra sekolah. Organisasi yang dilaksanakan dalam sekolah adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). Organisasi ini sangat berguna untuk membantu kelancaran kegiatan sekolah. Dengan demikian siswa dituntut bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilakukan di sekolah.

¹² *Dokumentasi SMP PGRI Betung Tahun Ajaran 2015-2016*

Selain itu kegiatan OSIS ini memberikan pendidikan dan latihan bagi siswa untuk mengelolah sebuah organisasi dan juga dapat mengembangkan bakat serta kreaktifitas siswa. Dalam menjalankan organisasi ini harus dibimbing oleh seorang guru bagian kesiswaan. Jadi setiap kali akan melaksanakan kegiatan, anggota tersebut harus meminta pendapat dan persetujuan dari guru pembina OSIS.

2. Pramuka

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP PGRI Betung adalah kegiatan pramuka dan kegiatan pramuka ini selalu dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 08.00-11.00.

3. Pencak Silat

Kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya yaitu pencak silat yang diikuti sebagian siswa, karena kegiatan ini hanya diikuti oleh siswa yang bersungguh-sungguh ingin ikut dalam kegiatan ini. Kegiatan pencak silat ini juga dilaksanakan pada setiap hari minggu pagi sekitar pukul 07.30-10.30 WIB.